

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan suatu negara kepulauan, hal ini menjadikan Indonesia memiliki banyak sekali ragam suku dan budaya didalamnya. Sebagai bangsa Indonesia kita sepatutnya mengetahui lebih banyak mengenai budaya daerah sebagai salah satu upaya untuk melestarikan budaya bangsa.

Produk budaya dapat berupa kesenian daerah, adat istiadat, bahasa, maupun makanan. Produk budaya yang berupa kesenian dapat berupa tarian atau sendratari, kesenian musik beserta alat musiknya, seni lukis dan tulis serta seni kerajinan daerah. Adat istiadat ini sendiri dapat berupa, rumah adat, pakaian adat atau daerah, senjata adat atau daerah, upacara adat seperti perkawinan, kelahiran, kematian dan penguburan, dan yang terakhir adalah makanan daerah yang sangat mudah ditemukan di daerah-daerah.

Makanan daerah dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu makanan berat dan makanan ringan. Makanan berat adalah makanan yang dikonsumsi 3 kali sehari atau yang biasa kita sebut dengan kebutuhan primer manusia. Sedangkan makanan ringan adalah makanan yang bukan termasuk kebutuhan utama manusia, namun karena porsinya yang ringan biasanya makanan ringan dijadikan makanan pembuka ataupun penutup makanan berat. Makanan ringan memiliki berbagai jenis, seperti berbagai macam keripik, roti atau kue, biskuit dan lain sebagainya.

Makanan ringan biasanya disebut juga dengan nama camilan, karena seringnya di-camil, yang berarti dikonsumsi dalam jumlah kecil dan berulang-ulang. Camilan memang jenis makanan sampingan namun makanan jenis ini sangat digemari oleh semua usia, baik anak-anak, dewasa maupun orang tua.

Hampir di setiap kemasan camilan khas suatu daerah, mencantumkan daerah asal dimana camilan tersebut diproduksi, sehingga camilan layak untuk disebut sebagai salah satu produk budaya daerah yang secara tidak langsung melakukan distribusi pengenalan produk secara massal kepada masyarakat di daerah tertentu.

Kota Surakarta atau yang lebih dikenal dengan nama kota Solo merupakan salah satu kota yang terletak di kepulauan Jawa tepatnya di Jawa Tengah dan merupakan salah satu kota yang menjadi target destinasi yang paling banyak

digemari oleh para wisatawan baik lokal maupun internasional. Selain itu kota Surakarta juga sangat terkenal dengan kulinernya dan yang paling terkenal dan menjadi ciri khas dari kota ini adalah Nasi Liwet dan Timlo. Selain itu banyak sekali jenis camilan yang kerap kali dijadikan buah tangan oleh para wisatawan yang mengunjungi kota ini. Camilan khas kota Surakarta diantaranya adalah Serabi Solo, Roti Kecil, Madumongso, Keripik Usus, Keripik Paru, Onde-onde Pletuk, Intip dan lain sebagainya.

Salah satu camilan yang sering menjadi alternatif pilihan buah tangan ketika berkunjung ke kota Surakarta adalah roti kecil. Roti kecil yang paling terkenal adalah roti kecil yang diproduksi oleh perusahaan Ganep's. Perusahaan ini merupakan sebuah usaha keluarga yang berdiri sejak tahun 1881 oleh pasangan Tjang Tiang San dan Auw Like Nio, hingga saat ini sudah ada lima generasi yang mewarisi usaha ini dan dikelola oleh Oh Lioe Nio (Cecilia Maria Purnandi). Nama Ganep's ini sendiri diberikan oleh Raja Surakarta Sinuhun Pakubuwono X dan telah dipatenkan pada tanggal 25 November 1948.

Sejak awal berdiri perusahaan Ganep's sudah memproduksi roti kecil, proses pembuatan roti kecil ini adalah dengan cara disangrai, dan terbuat dari tepung ketan, gula pasir, dan telur ayam sehingga bebas dari kolesterol dan tanpa menggunakan bahan kimia tambahan, dan ketika dimakan akan mengeluarkan suara "*tuk*" yang khas. Roti kecil ini merupakan produk unggulan dan andalan hingga saat ini. Pada awalnya roti kecil ini berbentuk seperti buah sawo kecil yang banyak tumbuh di halaman dalam keraton kesultanan Surakarta, sehingga dinamakan roti kecil. Roti kecil yang diproduksi oleh Ganep's memiliki beberapa varian, bentuk dan kemasan yang beredar di pasaran saat ini. Biasanya perusahaan Ganep's mencampurkan ketiga bentuk dari roti kecil ini (Panjang, Bulat, dan Banjar atau menyerupai gelang) dan dikemas dalam berbagai ukuran mulai dari 45 gr, 90 gr, 250 gr, 450 gr hingga 600 gr dengan harga mulai dari Rp 4.500 hingga Rp 80.000.

Saat ini roti kecil juga ada yang diberikan lelehan coklat sehingga dapat menarik perhatian anak-anak untuk membelinya dan juga untuk membuat penampilan roti kecil itu terlihat lebih menarik. Pada perkembangannya perusahaan Ganep's tidak hanya memproduksi roti kecil saja tetapi juga roti

lainnya misalnya Smeer keing, Soes Kering, Kue Garut, Bolu Kering, Stik Crackers, dan lain-lain. Selain itu juga memproduksi roti basah seperti : Roti Keju, Roti Pisang, Roti Santen, Mandarin, Bolu, Cake dan lain-lain. Selain itu Perusahaan Ganep's juga menyediakan aneka oleh-oleh tradisi kota Surakarta seperti, Ampyang, Intip, Karak, Rambak, Peyek, Criping Sukun, dan Abon. Perusahaan Ganep's telah menjadi tempat tujuan wisata belanja buah tangan di kota Surakarta.

Berikut ini adalah beberapa kemasan roti kecil beserta dengan ukurannya



Gambar 1.1 Kemasan roti kecil ukuran 45 gr.

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2016

Pada Gambar 1.1 roti kecil ini dikemas dengan menggunakan kemasan *plastic transparent* berbentuk *pillow pack* dengan tampilan visual jenis dan nama produk pada bagian depan dan ditambahkan dengan animasi kartun pada bagian depan dan belakangnya.



Gambar 1.2 Kemasan roti kecil ukuran 90 gr.
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2016

Pada Gambar 1.2 roti kecil ini dikemas dengan menggunakan kemasan *plastic transparent* berbentuk *pillow pack* dengan tampilan visual jenis dan nama produk pada bagian depan dan ditambahkan dengan motif batik yang sudah digunakan oleh perusahaan Ganep's yang telah digunakan selama 4 tahun terakhir oleh perusahaan Ganep's ini. Kemasan ini digunakan untuk roti kecil dengan ukuran 90 gr



Gambar 1.3 Kemasan roti kecil ukuran 200 gr.

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2016

Dapat dilihat pada gambar 1.3 kemasan roti kecil dengan ukuran 200 gr ini menggunakan bahan *plastic transparent* berbentuk *pillow pack* dengan tampilan visual dominan berwarna orange, dengan logo perusahaan Ganep's, dan didesain secara Transparan.



Gambar 1.4 Tampak depan kemasan roti kecil ukuran 400 gr

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2016

Pada Gambar 1.4 dapat dilihat kemasan untuk roti kecil kemasan 400 gr, kemasan ini merupakan kemasan “premium”. Tujuan dari dibuatnya kemasan ini adalah dikhususkan untuk tujuan buah tangan atau oleh-oleh. Tampilan visual dari produk ini adalah dengan menggunakan salah satu *icon* kota Surakarta yaitu reco Gladhak, dengan logo perusahaan dan nama produk.



Gambar 1.5 Tampak belakang kemasan roti kecil kemasan 400 gr

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2016

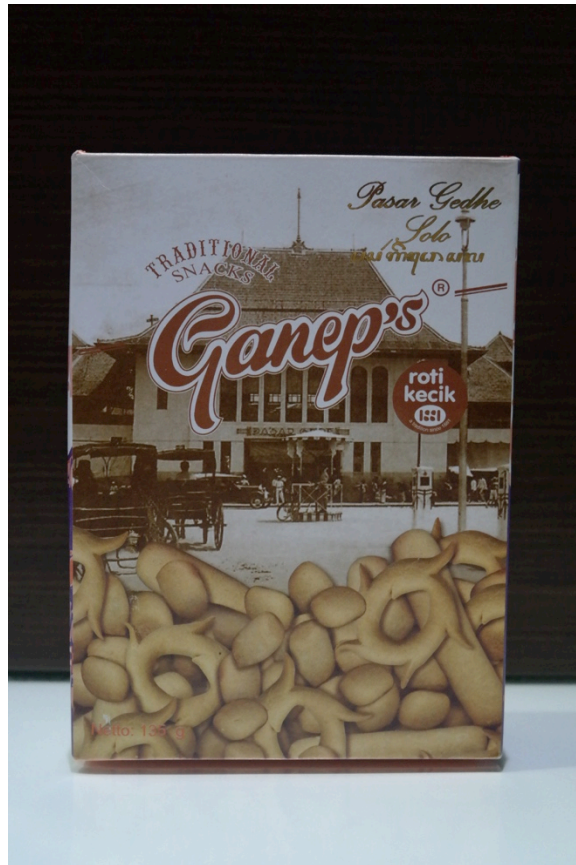
Dapat dilihat pada Gambar 1.5 bagian belakang kemasan roti kecil untuk kemasan berukuran 400 gr. Tampilan visual nama, deskripsi produk dan logo perusahaan Ganep's dengan latar belakang gapura Gladhak yang juga merupakan salah satu *icon* kota Surakarta.



Gambar 1.6 Kemasan roti kecil kemasan 600 gr

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2016

Dapat dilihat pada gambar 1.6 kemasan roti kecil merk Ganep's yang tergolong cukup besar yaitu 600 gr dan ini merupakan kemasan roti kecil yang paling besar juga menggunakan bahan *plastic transparent* berbentuk *pillow pack* dengan tampilan visual jenis dan nama produk pada bagian depan dan tidak diberikan motif apapun dengan tujuan agar konsumen dapat melihat roti kecil yang ada di dalam kemasan tersebut.



Gambar 1.7 Tampak depan kemasan roti kecil kemasan “special”

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2016

Kemasan spesial yang dapat dilihat pada Gambar 1.7 merupakan bagian depan pada kemasan roti kecil Ganep’s edisi special yang menunjukkan tampilan visual dari Pasar Gede, yang merupakan salah satu *icon* dari kota Surakarta. Produk ini dikeluarkan untuk memperingati hari jadi perusahaan Ganep’s yang ke 135 tahun. Kemasan ini menggunakan bahan *carton* dengan desain visual kemasan sama seperti pada kemasan roti kecil premium namun di desain dalam bentuk kotak.



Gambar 1.8 Tampak belakang kemasan roti kecil “special”

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2016

Dapat dilihat pada Gambar 1.8 merupakan bagian belakang dari kemasan roti kecil Ganep's edisi special yang menunjukkan tampilan visual sebuah tugu, yang merupakan salah satu *icon* dari kota Surakarta yaitu tugu Solo yang berada tepat di depan pasar Gede.

Dari kemasan-kemasan yang digunakan tersebut terkesan kurang menunjukkan keseragaman dan karena kurangnya keseragaman tersebut akan membuat kurangnya identitas dari perusahaan tersebut dimana produsen dari roti kecil ini ingin menampilkan sebuah kemasan yang dapat bercerita dan menampilkan kesan bahwa roti kecil Ganep's merupakan makanan khas kota Surakarta, namun ciri khas kota Surakarta yang ingin mereka tampilkan kurang dikenal oleh masyarakat yang tidak menetap di kota Surakarta dan juga kurangnya ada penjelasan mengenai ciri khas tersebut dalam kemasan sehingga kurang menampilkan kesan tersebut, selain itu hal ini akan membuat konsumen menjadi bingung akan produk yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut. Untuk membuat sebuah kemasan perlu diperhatikan juga bentuk dari kemasan itu, salah satu syarat

dari kemasan yang baik adalah kemudahan dan keamanan dalam mengeluarkan isi, sehingga konsumen yang membeli produk ini tidaklah kesusahan ketika ingin mengeluarkan isi camilan ini dan ketika ingin menyimpannya kembali.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang kemasan roti kecil produksi perusahaan Ganep's agar dapat menunjukkan identitas perusahaan Ganep's sebagai camilan khas kota Surakarta dan lebih efisien?

1.3 Tujuan Perancangan

Merancang kemasan roti kecil produksi perusahaan Ganep's agar dapat menunjukkan identitas perusahaan Ganep's sebagai camilan khas kota Surakarta dan lebih efisien?

1.4 Batasan Lingkup Perancangan

Karya Perancangan desain kemasan khusus camilan khas kota Surakarta dibatasi pada ruang lingkup perancangan :

1. Objek perancangan adalah roti kecil Ganep's.
2. Lokasi penelitian adalah kota Surakarta.
3. Waktu penelitian adalah bulan Januari hingga Maret 2016.
4. Waktu perancangan adalah Januari hingga Mei 2016.
5. Target *audience* yang akan dituju adalah masyarakat golongan menengah keatas, khususnya wisatawan yang berkunjung ataupun berlibur ke kota Surakarta, maupun mereka yang belum terlalu mengenal produk roti kecil Ganep's.

1.5 Manfaat Perancangan

Dengan adanya tujuan perancangan tentunya juga terdapat manfaat dari perancangan itu sendiri.

- a) Manfaat bagi Perusahaan Ganep's yaitu
 1. Roti kecil Ganep's akan memiliki identitas yang dapat membuatnya semakin terkenal sebagai salah satu buah tangah khas kota Surakarta.

2. Meningkatkan rasa percaya konsumen terhadap roti kecil Ganep's.
- b) Manfaat bagi konsumen yaitu
1. Konsumen dapat langsung mengenali produk roti kecil Ganep's hanya dari kemasannya saja.
 2. Konsumen memiliki pilihan yang lebih baik untuk memilih kemasan yang cocok untuk dijadikan buah tangan.
 3. Meningkatkan rasa percaya konsumen yang belum mengenal perusahaan Ganep's.
- c) Manfaat bagi mahasiswa yaitu
1. Memperdalam ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan.
 2. Menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan ke dunia nyata dan dunia kerja.

1.6 Defenisi Operasional

- a. Menurut Nafisah, S (2003), perancangan adalah penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi (dalam, pengertian perancangan, 2013, Febuari).
- b. Menurut Dudy Wiyancoko (n.d.), Desain adalah “Segala hal yang berhubungan dengan pembuatan konsep, analisis data, *project planning*, *drawing/rendering*, *cost calculation*, prototyping, frame testing dan *test riding* (dalam, Iman, 2012, par.3).
- c. Redesain Kemasan adalah suatu proses membuat ulang sebuah kemasan yang sudah ada sebelumnya agar dapat memenuhi tujuan yang diinginkan yang belum tercapai dari desain kemasan sebelumnya
- d. Menurut etik Iskundarti roti ini diberi nama Roti Kecil karena kecil berasal dari bahasa Jawa yang berarti Sawo. Roti ini diberi nama roti kecil karena memiliki bentuk yang mirip dengan buah sawo kecil. Roti ini sudah ada sejak tahun 1881 dan juga merupakan makanan kesukaan dari Raja Surakarta Sinuhun Pakubuwono X.

1.7 Metode Penelitian

1.7.1 Metode Pengumpulan Data

Menurut Gulo (2002), Metode pengumpulan data merupakan suatu pernyataan (*statement*) tentang sifat, keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian (dalam, Metode Pengumpulan Data, 2013, par.1).

1.7.1.1 Metode Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*)

Metode ini merupakan proses untuk memperoleh keterangan melalui Tanya jawab dan bertatap muka dengan narasumber atau sumber informan. Metode ini akan diterapkan kepada Bagian *Human Resources Department* (HRD) perusahaan Ganep's, dan konsumen perusahaan Ganep's.

1.7.1.2 Metode Studi Dokumentasi

Metode ini merupakan hasil penelusuran data melalui sumber-sumber yang sudah ada seperti buku *literature*, majalah, jurnal, artikel yang ada di perpustakaan, serta dapat juga dilakukan melalui media *online* seperti internet atau media jaringan lainnya, yang membantu mendapatkan informasi dengan lebih cepat namun tetap dapat dipertanggungjawabkan.

1.7.2 Instrumen/Alat Pengumpulan Data

Kamera, alat perekam, laptop, buku, kertas dan alat tulis.

1.7.3 Metode Analisa Data

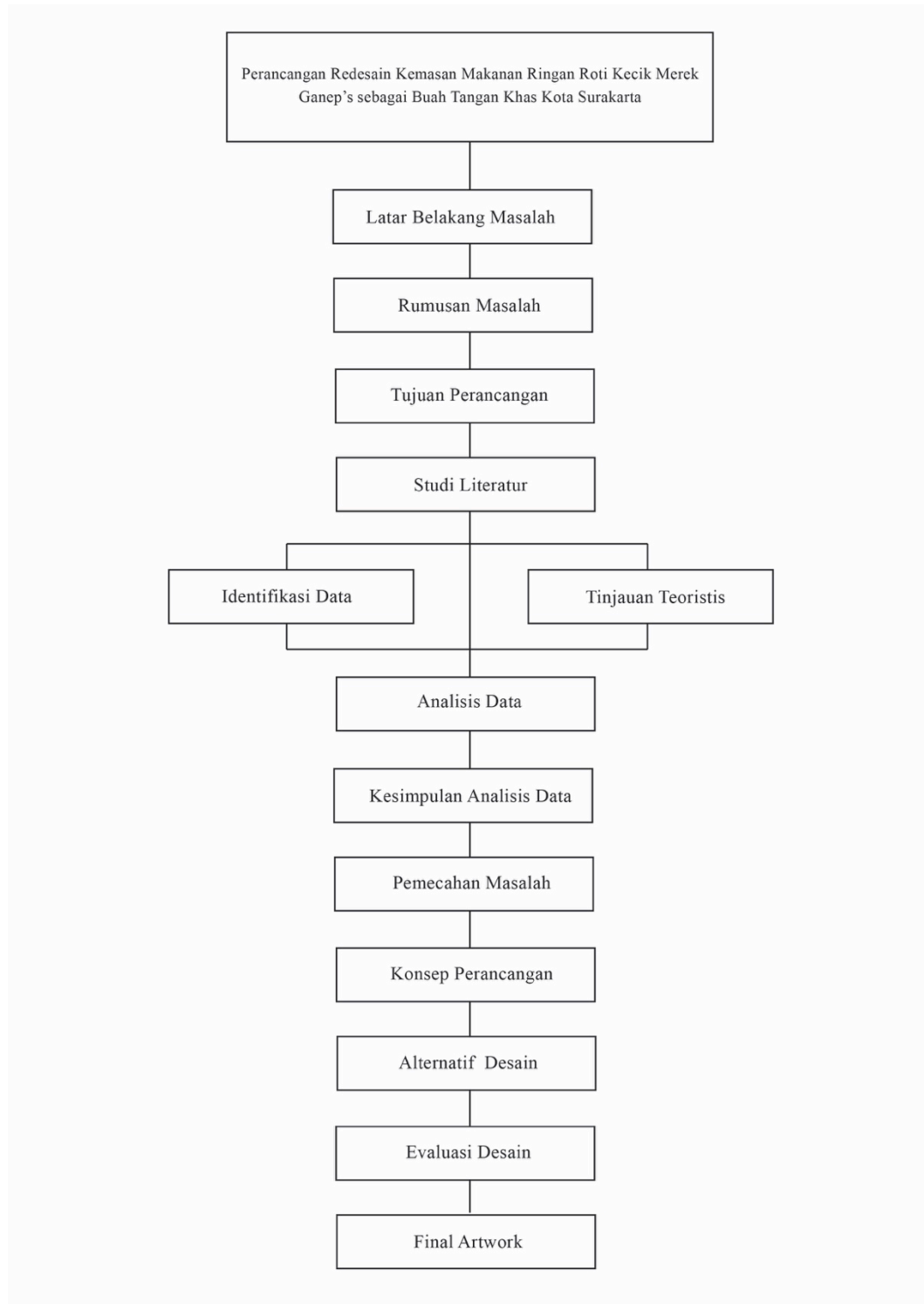
Proses redesain kemasan roti kecil Ganep's menggunakan metode analisa kualitatif, yaitu data produk beserta dengan permasalahan dan competitor dari roti kecil Ganep's dikumpulkan, kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulannya. Dari kesimpulan yang didapat tersebut kemudian dirumuskan strategi yang dapat menghasilkan suatu karya redesain kemasan roti kecil Ganep's yang dapat menunjukkan identitas dari perusahaan Ganep's tersebut.

1.7.3.1 Metode VIEW

Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data tentang daya tarik visual (Visibility), informasi produk (Information), daya tarik untuk membeli (Emotional appeal), kemudahan dalam pembuatan, penyimpanan (Workability). Melalui data yang dikumpulkan dapat dilakukan evaluasi terhadap faktor-faktor apa saja yang berpengaruh sehingga dapat menyelesaikan masalah-masalah yang ada dalam kemasan yang ada.

Melalui data-data yang telah terkumpul diharapkan dapat menjadi paduan untuk menyelesaikan perancangan ini dan hasilnya diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada pada kemasan yang telah ada sebelumnya, dan dapat menciptakan identitas khas Surakarta kepada perusahaan Ganep's.

1.8 Skematika Perancangan



Gambar 1.9 Skematika Perancangan